

ABSTRAK

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan. Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan perusahaan pada laporan keuangan merupakan perwujudan tanggung jawab manajemen kepada pemilik perusahaan dan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, serta sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan (Wijaya, 2017). Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan atas hasil yang telah dicapai setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun. meningkatnya nilai perusahaan berarti kesejahteraan pemilik juga akan meningkat, sehingga meningkatnya nilai perusahaan akan dianggap suatu prestasi bagi perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena kemakmuran pemegang saham yang tinggi dipengaruhi oleh tingginya nilai perusahaan.

Rasio Likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar (likuiditasnya) untungnya dalam jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang periodenya kurang dari satu tahun. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar tagihan dalam jangka pendek tanpa mengganggu operasi. Di neraca, likuiditas perusahaan ditandai oleh pembagian aktiva lancar dibagi dengan utang jangka pendek. (Shelly dan Erman, 2015:3).

Menurut Fred Wenston dalam buku (Kasmir, 2012), Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat aktiva yang dimiliki perusahaan dibiayai dengan utang. Dapat disimpulkan bahwa solvabilitas merupakan penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai sumber pembiayaan untuk melakukan kegiatan perusahaan dimana untuk menggunakannya perusahaan membayar beban tetap. Solvabilitas merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Menurut Kasmir (2017:196), rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang pada akhirnya mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Sebaliknya, apabila rasio profitabilitas rendah, hal tersebut

mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efisien dalam mengelola aset maupun modalnya untuk menghasilkan keuntungan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2023 sebanyak 5 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan menentukan kriteria sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan kosmetik yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2018-2023. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio Likuiditas (Current Ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio, rasio Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio dan rasio Profitabilitas (Return On Assets) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio.

Kata kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets*